

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI TERAPI MENIUP BALON PADA ANGGOTA
KELUARGA YANG MENGALAMI ASMA DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**



NATASYA OCTA YOSVI
PO.71.20.2.22.041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN BATURAJA

**EDUKASI TERAPI MENIUP BALON PADA ANGGOTA
KELUARGA YANG MENGALAMI ASMA DI
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan



**NATASYA OCTA YOSVI
PO.71.20.2.22.041**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN BATURAJA**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), diperkirakan terdapat sekitar 262 juta penderita asma di seluruh dunia, dengan angka kematian akibat asma mencapai sekitar 455 ribu jiwa (WHO, 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020, asma merupakan salah satu penyakit yang paling banyak di derita oleh masyarakat Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, sekitar 4,5 persen dari total populasi Indonesia atau lebih dari 12 juta orang mengalami asma (Artikel Kemenkes, 2023).

Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bahwa prevalensi asma berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 1,6%, yang berarti sekitar 1 dari setiap 100 orang Indonesia terdiagnosis asma oleh dokter (Databoks, 2024).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra Agina Suwaryo, dkk tahun 2021 yang berjudul “Terapi meniup Balon Untuk Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien Asma”. Penelitian Ini dilakukan selama 2 minggu dengan jumlah responden 3 pasien, terapi meniup balon dilakukan sebanyak 5 kali. Hasilnya terdapat respon positif dan mengalami penurunan reapiirasi. Rata-rata respirasi pasien 21-23x/menit dengan keluhan sesak nafas berkurang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elawati Pakuku,dkk tahun 2024 yang berjudul “Penerapan Terapi meniup Balon (*Blowing Ballon*) Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma” penelitian ini dilakukan selama 3 hari dengan jumlah responden 2 pasien terapi meniup balon dilakukan satu kali sehari dengan durasi 1 menit 30 detik setiap latihan. Hasilnya Terapi meniup balon berpengaruh mengurangi sesak dan memperbaiki frekuensi napas.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus asma pada tahun 2021 tercatat sebanyak 18.716, pada tahun 2022 sebanyak 26.536, dan pada tahun 2023 sebanyak 16.310.

Laporan dari Puskesmas Kabupaten OKU menunjukkan bahwa penyakit asma menempati urutan kelima dalam daftar Penyakit Tidak Menular (PTM) di Kabupaten OKU pada tahun 2015, dengan jumlah kasus mencapai 257. (Dinkes OKU, 2016).

Sementara itu, data dari UPTD Puskesmas Tanjung Agung mencatatkan jumlah penderita asma sebanyak 46 orang pada tahun 2024.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahuinya bagaimanakah gambaran “Edukasi Terapi Meniup Balon Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Asma Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”.

1.3 Tujuan Studi Kasus

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran “Edukasi Terapi meniup Balon Pada Anggota Keluarga Yang Mengalami Asma Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025”.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dilakukan pada penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan masalah kesehatan keluarga melalui pengkajian tentang edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- b. Mendeskripsikan diagnosis tentang edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- c. Mendeskripsikan intervensi tentang edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- d. Mendeskripsikan implementasi tentang edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.
- e. Mendeskripsikan evaluasi tentang edukasi terapi meniup balon pada anggota keluarga yang mengalami asma di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2025.

1.4 Manfaat Studi Kasus

1.4.1 Di Bidang Metodologi

Penelitian ini berfokus pada edukasi terapi meniup balon sebagai intervensi inovatif pada anggota keluarga yang mengalami asma untuk membantu mengurangi sesak dan menambah pengetahuan kepada klien dan keluarga, sehingga temuan-temuannya dapat diterapkan secara langsung dalam praktik.

1.4.2. Di bidang Keilmuan

Untuk meningkatkan pengetahuan keperawatan tentang terapi meniup balon sebagai salah satu strategi manajemen non-farmakologis.

1.4.3. Di Bidang Sumber (Referensi dan Data)

Studi ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan lainnya tentang pemahaman dan penerapan terapi non-farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan.(2024) *jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kusus)*,2021-2023.
- Elawati Pakuku dkk.(2024).*Penerapan Terapi Tiup Balon (Blowing Ballon)Untuk Mengurangi Sesak Napas pada Pasien Asma*.JMM (Jurnal Madising Na Maupe),2(1),102-107.
- Eprin Randa dan Sintike.(2022).*Efektifitas Slow Deep Breathing dan Blowing Baloons Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi (Ape) Pada Pasien Asma Di balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar*.Di akses <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repository.stikstellamarismks.ac.id/111/&ved=2ahUKEwjfyKz86oyLAXWnzzgGHZUuIZgQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw0kmXxvX3ElhvKQ9uf11UER>
- Fery Setyaningrum Mendrofa,Iva Puspanel.2024.*Buku Ajar Keperawatan Keluarga.MitraSehat*.diakses[https://www.researchgate.net/publication/371699594 Buku Ajar Keperawatan keperawatan keluarga](https://www.researchgate.net/publication/371699594_Buku_Ajar_Keperawatan_keperawatan_keluarga)
- Fitrah Annisa Umara dkk (2021).*Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi*.Yayasan kota Penulis. Diakses<https://repository.unai.edu/568/1/FullBook%20Keperawatan%20Medikal%20Bedah%20Sistem%20Respirasi%20%281%29.pdf>

Global Initiative For Asthma (GINA).(2023).*Pocket Guide For Asthma Management And Prevention*.diakses<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ginasthma.org/wp-content/uploads/2023/07/GINA-2023-Pocket-Guide-WMS.pdf&ved=2ahUKEwi0gLn426uLAXVCzzgGHTQWLXoQFnoECAYQAAQ&usg=AOvVaw23YRPI9hN5T1HoN0gIkHHQ>

Ita Prayulis dan Indri Heri Susanti (2024).*AsuhanKeperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Dengan Ballon Blowing pada pasien Chronic Kidney Disease*.*JurnalPenelitianPerawat Profesional*,6(2),2715-6885.

Jeconiah Gabrielo Dandan dkk.(2022).*Literature Review : Gambaran Faktor-Faktor Pencetus Asma Pada Pasien Asma*. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangkaraya*,10(2),1-5.

Julimar dkk.(2023).*Penerapan Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Anak Usia (3-5 Tahun) Dengan Asma Bronkial Di instalasi Rawat Inap Anak (Irna C) RSUD DR. Suhatman,MRS.Comunnity Development Journal*,4(6),13722-13727.

Kemenkes (2022).*Asma*diakses<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/lansia-penyakit-pernapasan-kronis/asma>

Nova Ari Pangesti dkk (2022).*Pengaruh Ballon Blowing Terhadap Status Oksigenisasi Pada Anak Dengan Asma Bronkial*.*jurnal Science Journal (NSJ)*.3(2),85-90.

PPNI (2016).*Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik*, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

Putra Angina Widyaswara Suwaryodkk (2021). Studi Kasus : *Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma*. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(2), 92-100.

Rahmawati. (2022). *Asuhan Keperawatan Ashma Dengan Pemberian Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Di Puskesmas Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. diakses <https://search.app/nU3ocFyMZEhcBoxaA>

Rini Panggabean. (2025). *Standart Oprasional Prosedur (Sop) Relaksasi Pernapasan Dengan Meniup Balon*. Diakses <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://id.scribd.com/document/528179330/Sop&ved=2ahUKEwjQjHP5oyLAxV6UGwGHXzYKVQQFnoECBQQAQ&sqi=2&usg=AOvVaw1uD6wN4PiTg4BNZqMYXmz3>

Rohana, I Gusti Ayu Putu Desi Rohana. 2024. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: PT. Nuansa Fajar Cemerlang.

Rohani Aruan Dan Clara Audillia Arwan. (2023). *Edukasi Tentang Asma Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu*. 4.(1). 2809-2287.

Tunik dkk (2020). *Pengaruh Breathing Relaxation Dengan Teknik Ballon Blowing Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 9(2). 193-199.

Sri Ajar Asih. (2022). *Terapi Blowing Ballon Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkiale Diruang Parikesit RST Wijaya Kusuma Purwokerto*. Jurnal Pengabdian Mandiri 1(4).627.

Sri Ariyanti dkk.2023. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.Sonpedia.com.
diakseshttps://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/118986/F%20KEP_BUKU%20AJAR%20KEPERAWATAN%20KELUARGA.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Wijayanti,Anin dkk.2024.*Buku Ajar Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*.jakarta Barat.PT.Nuansa Fajar Cemerlang.diakses
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.nuansafajarcemerlang.com/media/publications/585480-buku-ajar-pendidikan-dan-promosi-kesehat-31d92c11.pdf&ved=2ahUKEwi-7eD03auLAXmWGHXY7H98QFnoECBEQAQ&usg=AOvVaw0BNFng58zF-gF5kAAIOXW>